

**ANALISIS MAKNA DIKSI PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM MUSIK
MEMORANDUM KARYA PERUNGGU**

Ananda Dwi Saskiya¹, Dessy Setyasih Santoso²

^{1,2}Universitas Pamulang

Email: anandadwisaskiya@gmail.com¹, dessysetyasih.s@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna diksi dalam lirik lagu yang terdapat pada album Memorandum karya Perunggu. Album yang terdiri dari 11 lagu ini dipilih karena kekuatan liriknya yang kaya akan makna. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan analisis teks terhadap lirik lagu. Hasil penelitian ini menghasilkan sebanyak 50 data, data tersebut menunjukkan bahwa pemilihan kata (diksi) dalam album ini digunakan untuk mengekspresikan berbagai pengalaman hidup. Diksi yang digunakan tidak hanya memperkuat emosi dan imajinasi pendengar, tetapi juga menghadirkan pesan-pesan reflektif yang mendalam. Dengan demikian, album Memorandum tidak hanya menjadi karya musik, melainkan juga sebuah bentuk ekspresi sastra yang kuat.

Kata Kunci: Diksi, Lirik Lagu, Perunggu, Album Memorandum, Analisis Sastra, Sastra, Makna.

Abstract: This research aims to analyze the meaning of diction in song lyrics contained in Memorandum album by Perunggu. The album consisting of 11 songs was chosen because of the strength of the lyrics which are rich in meaning. The research used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation and text analysis of song lyrics. The results of this study produced 50 data, the data shows that the selection of words (diction) in this album is used to express various life experiences. The diction used not only strengthens the listener's emotions and imagination, but also presents deep reflective messages. Thus, Memorandum album is not only a musical work, but also a strong form of literary expression.

Keywords: Diction, Song Lyrics, Perunggu, Memorandum Album, Literary Analysis, Literature, Meaning.

PENDAHULUAN

Jika kita membahas mengenai karya sastra seputar musik, hal tersebut tidak akan jauh dari lirik lagu dan seni kebahasaannya. Pada setiap lirik lagu itu sendiri, pasti memiliki pemilihan kata yang menumbuhkan emosional pada pendengarnya. Kajian yang akan kami analisis pada penelitian ini yaitu mengkaji diksi atau pemilihan kata dalam lirik lagu pada album

musik Memorandum karya Perunggu. Sastra merupakan seni bahasa, dimana ia melahirkan karya yang disebut sebagai karya sastra.

Karya sastra dapat di sandingkan dengan dua segi yang berbeda, berkenaan dengan sastra sebagai seni dan bahasa. Menurut Teeuw selain dengan bentuk dan pemakaian bahasa yang mencakup pada aspek kebahasaanya, sastra juga merupakan bentuk dari seni, dalam kaitanya dapat di dekati dari aspek keseniannya. Dalam praktek kajian sastra yang lebih di tekankan adalah ilmu bahasa daripada ilmu seni atau estetik (pada penelitian ini seni musik). Tetapi bahasa merupakan sarana dari seni bagi para seniman, sebagai pembentuk sistem tanda dan makna yang mendasari sebuah karya sastra.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik merupakan seni yang terdiri dari susunan nada dan suara yang dituturkan sehingga menghasilkan komposisi suara yang seimbang lalu menghasilkan irama, lagu, dan keharmonisan. Menurut Hardjana (1983), lagu yaitu macam-macam irama yang memiliki bunyian yang berbeda-beda, seperti saat berbicara, membaca, menyanyi, dll. Secara keseluruhan lagu merupakan kombinasi irama, nada, dan suara yang berurutan membentuk satu kesatuan yang dapat dinyanyikan. Lagu mengutarakan maksud yang ingin disampaikan kepada pendengar melalui lirik lagu. Lirik lagu merupakan susunan kata-kata yang memiliki nada dengan rangkaian katanya berasal dari bermacam-macam inspirasi yang didapat melalui pengalaman penulis. Dengan ini, penulis menciptakan lirik lagu untuk mengajak pendengar menginterpretasikan pengalaman penulis dengan pengalaman dan pengetahuan pribadi mereka, setelah itu agar pendengar dapat mengolah prinsip dasar dalam memahami lirik lagu. Menurut Astuti dan Setyanto (2023), lirik lagu dapat dikaji dengan menganalisis diksi atau pemilihan kata yang mengandung makna pada lirik lagu tersebut.

Diksi merupakan pemilihan kata yang tepat dan seirama dengan nada perasaan penulis, biasanya digunakan untuk menyampaikan pokok pikiran yang sesuai kepada khlayak atau pendengar. Menurut Keraf (1996), terdapat dua defeni diksi, pertama diksi merupakan kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan yang tepat dengan kata-kata yang dikelompokkan sesuai gaya mana yang lebih baik digunakan pada situasi-situasi tertentu. Kedua diksi merupakan pilihan kata yang berfungsi untuk membedakan suasana makna dari gagasan yang diutarakan penulis sesuai dengan nilai rasa pendengar.

Perunggu merupakan band Indie rock asal Indonesia yang terbentuk pada tahun 2019 di Jakarta, dengan beranggotakan 3 orang yaitu; Adam Adenan (bass & vocal), Ildo Hasman

(drum & vocal), dan Maul Ibrahim (gitar & vocal). Salah satu album musik Perunggu yang paling banyak digemari oleh pendengarnya ialah album musik Memorandum yang dirilis pada tahun 2022, hingga saat ini album tersebut telah mencapai lebih dari 80 juta pendengar di platform musik spotify. Dalam album Memorandum, terdapat 11 lagu, antara lain; Tarung Bebas, Canggih, Pastikan Riuhi Akhiri Malammu, Membelah Belantara, Haru Paling Biru, Ini Abadi, Biang Lara, Per Hari Ini, Kalibata, 2012, Prematur, dan 33x.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan album musik Memorandum karya Perunggu yang dirilis pada tahun 2022 sebagai objeknya. Dalam menganalisis objek tersebut, diterapkan metode penelitian berbentuk deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Moleong (2010), merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami keseluruhan fenomena yang dialami oleh subjek dan menghasilkan data deskriptif berupa teks atau lisan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

- a. Mendengarkan secara langsung dan seksama album Memorandum karya Perunggu melalui platform official musik spotify.
- b. Menganalisis setiap lirik lagu yang terdapat dalam album Memorandum.
- c. Menemukan dan mengumpulkan data.
- d. Memahami dan menganalisis makna dari diksi yang terkandung di dalamnya.
Membuat simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mendengarkan 11 lirik lagu yang terdapat pada album Memorandum karya Perunggu, peneliti menemukan beberapa diksi yang mengandung makna di dalamnya. Berdasarkan berbagai pertimbangan untuk tujuan penelitian, penulis memilih menggunakan seluruh lagu pada album Memorandum. Adapun daftar lagu-lagu tersebut sebagai berikut;

No.	Judul Lagu	Durasi
1.	Tarung Bebas	2:37
2.	Canggih	3:26
3.	Pastikan Riuhi Akhiri Malammu	4:12
4.	Membelah Belantara	4:54

5.	Haru Paling Biru	4:50
6.	Ini Abadi	3:52
7.	Biang Lara	4:00
8.	Per Hari Ini	3:47
9.	Kalibata, 2012	5:01
10.	Prematur	4:29
11.	33x	7:14

1. Tarung Bebas

Lagu ini bercerita tentang dinamika kehidupan orang dewasa yang penuh dengan tantangan, keberanian dan perjuangan dalam menghadapi hidup.

No.	Lirik Lagu	Makna
1.	Kepal tangan, injak sasana	“Kepal tangan” berarti menggenggam tinju dan “injak sasana” berarti menginjak arena pertarungan. Hal tersebut seperti menggambarkan kesiapan untuk memulai sebuah perlawanan.
2.	Dari kiri masuk ke pipi	Menggambarkan pukulan lawan yang masuk ke pipi kiri. Seakan memberikan arti bahwa masalah seringkali datang tiba-tiba tanpa adanya prediksi.
3.	Tekanan demi tekanan Tahan perlahan, sapu kakimu ke kanan	Serangan bertubi-tubi yang diimbangi dengan gerakan gesit dan penuh perhitungan. Memiliki makna untuk tetap bertahan sambil mencari jalan keluar.
4.	Himpun emosi	Kumpulkan semua amarah kemudian lepaskan lewat aksi. Mengatur posisi siap serang terbaik, bermakna

	Muntahkan jauh seluruh seranganmu Atur sudut andalanmu	menyusun strategi dalam menghadapi masalah
5.	Sakit tak lagi Terasa seperti percikan amarah Mengisi atas ke bawah	Sakit yang berubah menjadi amarah yang membakar tubuh. Maksudnya ialah rasa sakit akan berubah menjadi motivasi untuk berjuang.
6.	Bantingan sakti Hitungan mulai, tiga, dua, dan satu Tegak, tahan posisimu	“Bantingan sakti” merupakan serangan pamungkas yang menjatuhkan lawan. Menggambarkan puncak tertinggi dari perjuangan.

2. Canggih

Pada lagu Canggih, Perunggu ingin menunjukkan kecintaan band ini terhadap musik. “Canggih” merupakan deklarasi bahwa teknologi atau canggihnya dunia musik adalah pelarian dalam rutinitas sehari-hari.

No.	Lirik Lagu	Makna
1.	Menyaksikan kiprah canggihmu Kuasai badai kritikan Tak hentikan, tak sedikit pun Kau terlihat gamang memelan	Makna dari lirik ini seperti merujuk pada kekaguman pada seseorang. “Kiprah canggih” merupakan gabungan dari sifat modern, banyaknya pencapaian hebat.. “Gamang” artinya ragu atau bingung. Secara keseluruhan, makna pada lirik tersebut adalah kekaguman pada seseorang. Meskipun banyak tekanan, hal itu tidak dapat membuatnya berhenti sama sekali, dan melewatinya tanpa keraguan.

2.	Yang kulihat sorotan tajam Arsir dan jejak kautrehan Kuputuskan mengagumimu Kukoleksi semua rilisan	“Arsir dan jejak” menunjukkan hasil karya atau jejak kreativitas yang nyata. “rilisan” diartikan sebagai karya, dalam konteks lirik lagu ini adalah yang berkaitan dengan musik. Secara keseluruhan, makna dari penggalan lirik tersebut adalah kekaguman pada seseorang atas karyanya.
3.	Kumpulan suasana terekam Semburat sinar bermunculan	“Semburat sinar” merupakan metafora harapan, inspirasi atau pencerahan. Makna pada lirik tersebut, semua momen dan perasaan dari karya seseorang itu terekam dalam ingatan dan menumbuhkan banyak inspirasi.
4.	Tersajikan riuh nada dan hening Mendulang jutaan tanya Tentang gitar yang menggila Bisa terdengar jelas	Secara keseluruhan, lirik tersebut adalah tentang musik yang jujur, begitu ekspresif dan terdengar nyata. Musik tersebut memicu berbagai pertanyaan dan perenungan.
5.	Kaunyanyikan semua yang kaurasa Jadi, juga kurasa Tentang cita, tentang nista Tentang entahlah, apa saja	Menghubungkan resonansi emosional antara seorang pemusik tersebut dengan pendengarnya.
6.	Lihat saja, lihatlah saja Nantikan ku ada di sana Mengisimu, kekosonganmu Jika semua kautinggalkan	Makna dari lirik tersebut secara puitis menyiratkan tentang kesetiaan dan kesiapsediaan untuk hadir menggantikan atau mengisi kekosongan yang ditinggalkan.

3. Pastikan Riuh Akhiri Malammu

Lagu ini menceritakan tentang ungkapan cinta seorang ayah untuk anaknya. Lagu ini juga bisa dimaknai sebagai perayaan melankolis di tengah keramaian malam.

No.	Lirik Lagu	Makna
1.	Silih berganti ruang kaupenuhi	Pada lirik ini “silih berganti” berarti terus menerus. Sedangkan “ruang kau penuhi” menunjukkan kehadiran yang memenuhi ruang.
2.	Pastikan riuh akhiri malammu lagi	“Riuh” pada konteks ini menyiratkan kegembiraan atau suara yang ramai. Maknanya adalah harapan agar kebahagiaan dan riuhnya tawa menemani di setiap malam sebelum tidur.
3.	Kubuat angin berpihak gerak searah	Merupakan metafora bahwa apapun akan dilakukan supaya keberuntungan berpihak padanya dan berusaha membawa semesta untuk mendukung langkahnya.

4. Membelah Belantara

Lagu ini adalah sebuah kritik sosial yang mempresentasikan keberanian untuk membelah sistem yang kompleks tanpa harus menghancurkan.

No.	Lirik Lagu	Makna
1.	Berlatih membelah belantara Menahbiskan serentak dalam aturan Yang lama tiada lagi relevan	“Membelah belantara” merupakan metafora menghadapi tantangan atau menjelajahi wilayah baru yang belum dijamah. “Menahbiskan” dimaknai sebagai sesuatu yang sakral dan penuh pengabdian. Makna keseluruhan pada lirik tersebut adalah perjuangan dalam

		menghadapi situasi baru, meski masih terkekang oleh sistem lama yang sudah tidak sesuai dengan zamannya.
2.	Tradisi tak selamanya berisi	Bermakna bahwa tidak semua tradisi memiliki makna, nilai dan manfaat.
3.	Melawan tanpa mencabik Bicara, bertukar visi lama Yang nyata atau belum adanya Entaskan ragu kerap berkuasa Kan kupastikan Semua berperan	“Melawan tanpa mencabik” mengandung arti bahwa perubahan bisa dilakukan tanpa harus merusak. “Entaskan” berasal dari kata dasar entas yang berarti mengangkat atau dalam konteks lirik ini membuang keraguan. Makna secara keseluruhannya adalah keinginan untuk membangun perubahan dan mengajak semua pihak untuk turut mengambil peran dengan cara menciptakan komunikasi tanpa adanya pertikaian.

5. Haru Paling Biru

Judulnya sendiri menggabungkan kata “haru” (perasaan tersentuh) dan “paling biru” yang melambangkan suasana hati yang paling sendu atau sedih.

No.	Lirik Lagu	Makna
1.	Tersibaklah tabir putih Besar di pelukan tanya	“Tersibaknya tabir putih” berarti terbukanya suatu kebenaran yang diselimuti oleh sesuatu yang tampak tenang dan tampak suci. “Besar dipeluknya tanya” menggambarkan pertanyaan dan kebingungan yang membungkus pikiran.

2.	Mencari nyawa yang baru Hapus ruam yang tumbuh	“Mencari nyawa yang baru” melambangkan pencarian semangat hidup dan harapan yang baru. “Hapus ruam yang tumbuh” menyiratkan usaha dalam menyembuhkan luka yang berkembang.
3.	Menyamarkan haru paling biru	“Paling biru” berarti kesedihan yang sangat dalam. Lirik ini menyiratkan seseorang yang berusaha tampak kuat di luar, meskipun hatinya sedang sangat terluka.
4.	Tambal sulam luka itu	“Tambal sulam” merupakan istilah yang merujuk pada proses mengobati luka.

6. Ini Abadi

Lagu ini mengusung tema percintaan, yang mengisahkan tentang hubungan jarak jauh.

No.	Lirik Lagu	Makna
1.	Dihentak sunyi, geram gusarmu mulai Gerayangi kupingku	“Sunyi” biasanya dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat pasif, sedangkan “dihentak” menggambarkan efek kejutan emosional. “Geram gusar” merupakan amarah dan kegelisahan. “Gerayangi kupingku” metafora bahwa geram dan gusar itu terdengar begitu jelas dan menusuk telinga.
2.	Dibungkam lagi janji yang sumbang itu Tak semenarik dulu	“Janji yang sumbang” menunjukan harapan yang tidak sesuai realita, menyiratkan kekecewaan akan janji yang tidak dapat terpenuhi. “Tak semenarik dulu” mengindikasikan kekecewaan

		yang terus tumbuh seiring waktu. Maknanya menandai runtuhnya kepercayaan pada harapan yang dulu sempat meemotivasi.
3.	Sejuk wangimu tersisa di sela-sela Baju hangatku	Pada lirik “sejuk wangimu,” menggambarkan aroma seseorang yang menenangkan. “Sela-sela baju hangat” menyiratkan tanda keintiman dan memori fisik yang lekat.
4.	Lihatlah semua sudut itu Bandung kan selalu memelukmu Dinginnya hangatkanmu selalu	Pada lirik ini, Bandung digambarkan sebagai kota yang penuh kenangan dan senantiasa memberikan kenyamanan seperti pelukan yang hidup untuk jiwa yang lelah.
5.	Dilengkapi lapisan selimut Yang berupa dekapan nadi yang Mengalir menjadi seruan Di hati bermuarakan kabar baru	Maknanya menggambarkan perasaan hangat yang mengalir dari tubuh ke hati, menciptakan dorongan yang kuat hingga akhirnya melahirkan harapan baru.
6.	Tentang mimpi berkecukupan Tanpa harus lembur lagi Ke Gambir lagi	“Gambir” merupakan simbol pusat aktivitas pekerjaan di Jakarta. Lirik ini menunjukkan keinginan agar hidup tidak selalu penuh dengan kerja lembur dan perjalanan yang melelahkan.

7. **Biang Lara**

Lagu ini mengangkat tema perasaan sakit hati, beban batin, dan sumber penderitaan dalam kehidupan. “Biang Lara” sendiri berarti penyebab kesedihan atau penderitaan diambil dari modifikasi dari frasa Bianglala.

No.	Lirik Lagu	Makna
1.	Kian lara, kian resapi Teriris lapisan janji Berhenti berdalih	Lirik ini bisa dimaknai semakin dalam luka yang dirasakan, semakin di renungi juga rasa sakit akibat janji yang tidak di tepati itu.
2.	Jika ini sepi Tinggikan hatimu, berkali kubilang Sembunyikan benci Jika ini letih Berhenti palsu senyum itu, mulai Rayakanlah perih	Makna dari bait ini merupakan dorongan untuk menghadapi perasaan negatif dengan hati yang teguh, mendorong untuk tidak memalsukan emosi, tetapi juga tidak larut dalam kebencian melainkan merayakan luka sebagai wujud keberanian.
3.	Biang lara berputar pelan Porosnya tak lagi sempurna Tak kunjung bergeming	“Biang lara” berarti penyebab utama dari kesedihan. Makna dari bait ini memberi tahu sumber penderitaan yang terus berulang dalam hidup.
4.	Laju rotasi tak harus selalu Berpusat padaku lagi Benahi yang kini Tak lagi terbengkalai	Makna dari bait ini adalah “aku” menyadari bahwa dunia atau hubungan tak harus selalu berputar mengelilinginya. Ada kesadaran untuk memperbaiki diri atau situasi yang selama ini terbengkalai atau diabaikan.

8. Per Hari Ini

Lagu “Per Hari Ini” dari Perunggu adalah sebuah ungkapan tentang momen perubahan, keputusan baru, dan memulai lembaran hidup yang berbeda.

No.	Lirik Lagu	Makna
1.	Terbilang Durasi muram di kubikal	“Kubikal” disini di artikan sebuah ruang kerja yang sempit dan monoton. Makna keseluruhanya seperti menggambarkan rutinitas yang

		berulang dan penuh kejenuhan di ruang kerja kecil yang monoton.
2.	Berulang lagi tak berhenti Per hari ini ku menggali	Diksi “menggali” mengartikan pencarian jati diri. Maknanya seperti proses refleksi atau upaya merenung lebih dalam guna mencari makna hidup atau jati diri.
3.	Mengurai Aturan lama di tepi sadar	“Mengurai aturan lama” mengubah kebiasaan berfikir yang sudah tidak relevan. “Tepi sadar” berada di batas antara sadar dan bawah sadar.
4.	Penjarakan otak yang takkan lagi segar	“Penjarakan otak” menggambarkan pikiran yang lelah secara mental.
5.	Kuretas lagi dengan hati Kulindas lagi dan kukunci	Makna keseluruhannya adalah menyusun dan menghancurkan pola pikir lama, jangan biarkan pemikiran itu kembali lagi.
6.	Matikan yang mengacuhkan Bukan waktu yang tepat tuk mengerang	Pada lirik ini, mengandung pesan untuk menghentikan pengaruh negatif dari orang-orang atau hal-hal yang tidak memberi perhatian atau peduli pada kita.

9. Kalibata, 2012

Elegi mengenai kehilangan orang terdekt, membawa pendengar pada nostalgia dan refleksi tentang masalah.

No.	Lirik Lagu	Makna
1.	Di antara takbir Pejam matakmu, sebutkan namamu hadir	“Takbir” pada konteks ini menggambarkan nuansa religius dan kematian. Sedangkan “sebutkan namamu hadir” seakan menghadirkan

		kembali kenangan sosok tersebut lewat doa dan ingatan.
2.	Bolehkah kugunakan nama depanmu kelak?	Mengandung makna penghormatan, dan ingin mewariskan nama sosok tersebut untuk generasi selanjutnya.
3.	Pasti 'kan kusematkan biar menular	“Menular” di sini berarti menyebarkan nilai kebaikan, atau warisan dari sosok itu.
4.	Rentan lamban, ringkih terasa seperti Dia tak berpihak lagi Kerap pedih datang t'rus temani	Menggambarkan kondisi emosional yang rapuh dan belum siap menerima kenyataan kehilangan.

10. Prematur

Lagu ini mengangkat tema tentang keraguan, ketidakpastian, dan ketakutan akan hal-hal yang datang terlalu cepat. Seperti judulnya, “Prematur” berarti sesuatu yang belum cukup waktu untuk lahir.

No.	Lirik Lagu	Makna
1.	Kauputar Portishead track satu Album Dummy jadi sandaranmu	Portishead track 1 berarti Mysterons (pembuka Dummy) yang dikenal gelap, suram, sendu, dan penuh emosi, terdapat rasa kesedihan dan kehampaan di dalamnya. “Album Dummy jadi sandaranmu,” album ini bukan hanya diputar, tetapi dijadikan sebagai pelipur lara atau pelarian dari kenyataan dan pelampiasan emosi.
2.	Kalkulasikan lagi, dan lagi, dan lagi	“Kalkulasikan lagi, dan lagi, dan lagi” pada konteks lirik ini “kalkulasikan” berarti dihitung kembali atau dianalisis ulang, sedangkan

		penambahan repitisi “lagi, dan lagi, dan lagi” menegaskan proses yang berulang.
3.	Beranian kaki Melawan hati Fungsi otak lagi Biarkan kaukuasai	Pada konteks lirik ini, “kaki” berarti langkah, “hati” adalah simbol perasaan, dan “otak” berperan sebagai logika. Maknanya menggambarkan ajakan untuk berani bertindak meski bertentangan dengan perasaan, dan kembali menggunakan logika sebagai penuntun utama.

11. 33x

Sebagai penutup dari album Memorandum, 33x adalah lagu paling spiritual. Melalui simbol dzikir yang biasanya dilakukan sebanyak 33x, Perunggu menyampaikan ajakan untuk mengingat Sang Pencipta ditengah kesibukan dunia.

No.	Lirik Lagu	Makna
1.	Risalah terikatnya Batin dan raga yang mengunci	Pada lirik ini dapat dimaknai sebagai keadaan diri yang terpenjara oleh konflik internal, di mana batin dan raga saling terikat dalam tekanan hidup, luka emosional, dan perjuangan hidup yang belum selesai.
2.	Diantara pusaran nirfungsi	“Pusaran” disini seperti arus air yang menarik ke dalam. Makna dari pusaran sendiri sering diartikan sebagai kekacauan. “Nir” berarti <i>tidak</i> , sedangkan “fungsi” berarti <i>kegunaan</i> . Jadi “nirfungsi” dapat diartikan tidak berfungsi, tidak berjalan sebagaimana mestinya.

3.	Tak perlu kau berhenti kurasi Ini hanya sementara Bukan ujung dari rencana	“Kurasi” berasal dari kata “kurator” (dalam seni atau koleksi), yang memiliki arti menyaring, dan menyusun sesuatu secara cermat dan bermakna. Makna yang ingin disampaikan dari lirik ini adalah meskipun keadaan hidup sedang berada di masa sulit, jangan berhenti mencari pengalaman untuk terus melangkah.
4.	Dua sembilan kau terus mencari	“Dua sembilan” biasanya dikaitkan dengan usia menjelang 30, masa transisi menuju kedewasaan penuh. Makna keseluruhannya seperti menggambarkan fase pencarian tujuan hidup dan jati diri yang belum selesai.
5.	Sebutlah namaNya Tetap di jalanNya Kelak kau mengingat Kau akan teringat	Dalam lirik ini “sebutlah namanya, tetap di jalannya” memiliki makna untuk terus mengingat Tuhan disegala situasi. Di dalam islam dzikir (mengingat Allah) adalah cara untuk menjaga hati teteap tenang dan dekat dengannya.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap 11 lagu dalam album *Memorandum* karya Perunggu, peneliti menemukan 50 data. Berdasarkan hasil data yang di dapatkan, disimpulkan bahwa pemilihan diksi dalam lirik-lirik lagu sangat bermakna. Setiap kata yang digunakan mengandung getaran emosional, simbolik, dan reflektif yang mendalam. Diksi dalam lagu-lagu seperti *Tarung Bebas*, *Canggih*, *Kalibata*, 2012, dan 33x membuktikan bahwa musik tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga dapat menjadi sarana komunikasi ide, pengalaman hidup, kritik

sosial, dan pencarian makna spiritual. Gaya bahasa yang digunakan memperkaya pengalaman mendengarkan dan memungkinkan pendengar melakukan interpretasi personal terhadap lirik. Album ini menunjukkan bahwa Perunggu berhasil menyuguhkan karya musik dengan estetika sastra yang tinggi, menjadikannya tidak hanya relevan di ranah musik, tetapi juga layak dikaji dalam bidang kajian sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Mimin, W. A. (2022). ANALISIS MAKNA DIKSI LAGU "SATU" MILIK DEWA 19 DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIK. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*.
- Moh. Syamsul Ma'arif, L. S. (2021). ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM ALBUM PERDANA ANDMESH KAMALENG. *Jurnal Tarbiyatuna*, 41-57.
- Risky Azis Mubarak, Y. A. (2018). ANALISIS PENGGUNAAN DAN MAKNA DIKSI YANG TERDAPAT PADA LIRIK LAGU RESAH PAYUNG TEDUH. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 971-976.
- Teeuw, A. (2013). *SASTRA DAN ILMU SASTRA*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.